

**PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SEJARAH DARI ERA IKIP JAKARTA HINGGA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (1970–2020)**



Depia Febiyola

1403622004

Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Depia Febiyola. *Perkembangan Program Studi Pendidikan Sejarah dari Era IKIP Jakarta Hingga Universitas Negeri Jakarta (1970–2020)*. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini membahas dinamika transformasi kelembagaan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta pada periode 1970–2020. Fokus penelitian diarahkan pada proses adaptasi program studi dalam merespons perubahan status institusi dari IKIP Jakarta menjadi universitas, serta strategi kepemimpinan Koordinator Program Studi (Koorprodi) dalam menghadapi berbagai dinamika kebijakan pendidikan nasional dan tuntutan mutu akademik. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi tahapan pemilihan topik, heuristik/pengumpulan sumber, verifikasi/kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan terdiri atas dokumen arsip fakultas dan prodi, surat keputusan, buku pedoman akademik, dokumen kurikulum, serta sejarah lisan melalui wawancara dengan para Koorprodi dan dosen. Analisis dilakukan dengan menggunakan Teori Perubahan Kelembagaan (*Institutional Change*) oleh Douglass C. North dan Teori Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan oleh Bernard M. Bass. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi prodi berjalan melalui tiga fase utama: pra-transformasi (1970–1999) yang beroperasi di bawah mandat tunggal kependidikan IKIP; transisi (1999–2005) dalam merespons perluasan mandat (*wider mandate*) menjadi universitas dengan menyeimbangkan porsi keilmuan sejarah murni tanpa menghilangkan identitas pedagogi; dan konsolidasi (2005–2020) yang berfokus pada pemenuhan standar mutu nasional, peningkatan kualifikasi pengajar, hingga perluasan profil lulusan. Keberhasilan institusi dalam mempertahankan eksistensinya tidak lepas dari kepemimpinan transformasional Koorprodi yang mampu menyinergikan identitas pedagogi dengan keilmuan sejarah murni di tengah perluasan mandat universitas, penguatan riset historis mahasiswa, mengoptimalkan peran alumni (IKASA), serta penyesuaian berbasis digitalisasi dalam menghadapi krisis pembelajaran akibat pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Transformasi kelembagaan, Program Studi Pendidikan Sejarah, IKIP Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, Koordinator Program Studi.

ABSTRACT

Depia Febiyola. *The Development of the History Education Study Program from the Era of IKIP Jakarta to Universitas Negeri Jakarta (1970–2020)*. **Undergraduate Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Science and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This research discusses the institutional transformation dynamics of the History Education Study Program at Universitas Negeri Jakarta during the period of 1970–2020. The research focuses on the adaptation process of the study program in responding to the institutional status change from IKIP Jakarta to a university, as well as the leadership strategies of the Coordinator of the Study Program (*Koorprodi*) in navigating various dynamics of national education policies and academic quality demands. This research employs a historical method encompassing the stages of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The sources utilized consist of faculty and study program archive documents, decrees, academic guidebooks, curriculum documents, as well as oral history through interviews with the *Koorprodi* and lecturers. The analysis was conducted using the Theory of Institutional Change by Douglass C. North and the Theory of Transformational Leadership in Education by Bernard M. Bass. The results indicate that the transformation of the study program underwent three main phases: the pre-transformation phase (1970–1999), operating under the sole educational mandate of IKIP; the transition phase (1999–2005), responding to the wider mandate of becoming a university by balancing the proportion of pure historical science without eliminating its pedagogical identity; and the consolidation phase (2005–2020), focusing on fulfilling national quality standards, improving the qualifications of teaching staff, and expanding the graduate profile. The institution's success in maintaining its existence is inseparable from the transformational leadership of the *Koorprodi*, who were capable of synergizing the pedagogical identity with pure historical science amidst the university's wider mandate, strengthening students' historical research, optimizing the role of alumni (IKASA), and making digitalization-based adjustments in facing the learning crisis caused by the COVID-19 pandemic.

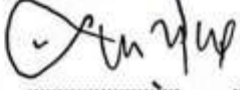
Keywords: Institutional transformation, History Education Study Program, IKIP Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, Coordinator of the Study Program.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
 NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		15 Juli 2026
2.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Penguji Ahli I		15 Juli 2026
3.	<u>Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 199503222024062001 Penguji Ahli II		20 Juli 2026
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing I		15 Juli 2026
5.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		20 Juli 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Depia Febiyola

NIM : 1403622004

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Perkembangan Program Studi Pendidikan Sejarah dari Era IKIP Jakarta hingga Universitas Negeri Jakarta (1970–2020)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Juli 2026



Depia Febiyola

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Depia Febiyola
NIM : 1403622004
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : depiafebiyola10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

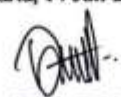
yang berjudul: **PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH DARI ERA IKIP JAKARTA HINGGA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (1970–2020)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2026


Depia Febiyola

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

"Sesungguhnya Allah Ta'ala mencintai seseorang yang apabila mengerjakan suatu pekerjaan, ia mengerjakannya dengan itqan (sungguh-sungguh, rapi, dan tuntas)."

HR. At-Thabrani dan Al-Baihaqi

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha dan tidak pernah menyerah"

B.J. Habibie

"Saya tidak pernah mau berhenti belajar. Tidak perlu malu belajar dari siapa pun, karena sejatinya selalu ada pengetahuan baru yang bisa memperluas pemikiran kita."

Dra. Budiarti, M.Pd.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka yang selalu mendorong penulis untuk terus melangkah dan berjuang, hingga akhirnya berhasil menyelesaikan deretan tulisan yang penuh perjuangan ini. Tanpa kehadiran, ketulusan, dan doa-doa mereka, penulis tidak akan pernah berhasil berdiri di titik ini, sebab sejatinya tidak ada satu pun perjalanan hebat yang mampu dilalui seorang diri.

PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kemudahan untuk menuntaskan penyusunan skripsi yang berjudul “Perkembangan Program Studi Pendidikan Sejarah dari Era IKIP Jakarta hingga Universitas Negeri Jakarta (1970–2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Menulis skripsi ini memberikan pengalaman yang mendalam bagi penulis, karena bukan hanya sekadar merangkai angka dan peristiwa, melainkan sebuah perjalanan menelusuri jejak-jejak dedikasi, idealisme, dan perjuangan panjang para pendidik di prodi tercinta. Karya yang masih jauh dari kata sempurna ini adalah upaya kecil penulis untuk merawat ingatan dan mengabadikan sejarah dari program studi yang telah banyak memberikan ruang bertumbuh bagi penulis.

Dalam proses pencarian arsip, wawancara saksi sejarah, hingga tahap penyusunan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah mencapai titik akhir tanpa adanya doa, bimbingan, kesabaran, dan dukungan luar biasa dari berbagai pihak yang terus menguatkan langkah penulis. Oleh karena itu, sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, beserta Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, atas segala fasilitas dan ruang belajar yang sangat baik selama penulis menempuh masa perkuliahan.
2. Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas kebaikan hati, kesabaran yang luar biasa, serta bimbingan dan

masukan yang selalu diberikan kepada penulis. Motivasi dan dorongan semangat tiada henti dari Ibu agar penulis dapat segera menyelesaikan studi sangatlah berarti bagi kelancaran skripsi ini.

3. Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih yang tak terhingga karena telah menjadi sosok yang menginspirasi lahirnya judul skripsi ini. Keluasan wawasan sejarah serta berbagai informasi dan masukan berharga yang Bapak bagikan selama proses penulisan telah sangat membantu memperkaya isi skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Penguji I sekaligus narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas setiap masukan berharga yang telah diberikan. Secara khusus, penulis juga sangat berterima kasih atas segala dorongan moral yang senantiasa menenangkan penulis saat menghadapi dinamika dan keterbatasan di lapangan. Nasihat Bapak telah meyakinkan penulis untuk terus melangkah merangkai kepingan sejarah ini dengan sebaik-baiknya.
5. Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II sekaligus narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas setiap kritik dan masukan yang sangat mendetail, dan arahan dari Ibu mengenai tata tulis akademik yang tepat, telah sangat membantu penulis dalam menyempurnakan kualitas skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai akademik yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Para perintis, mantan Koordinator Program Studi, tenaga pendidik, dan alumni Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ dari masa ke masa. Penghormatan dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ibu Dra. Djuairiah Latuconsina, Ibu Dra. Sri Sjamsiar Issom, M.Hum., Ibu Dra. Budiarti, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Budiaman, M.Si., Bapak Drs. Djunaidi, M.Hum., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Ibu

Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., Bapak Nurzengky Ibrahim, Bapak Zulfa Edison, Bapak Untung Suherdi, serta Ibu Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd.. Terima kasih yang mendalam karena telah berkenan meluangkan waktu untuk membagikan ingatan dan cerita masa lalunya. Kesediaan Bapak dan Ibu sekalian adalah "nyawa" yang menghidupkan narasi dan fakta historis dalam skripsi ini.

8. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Didaktika Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih kepada teman-teman Didaktika atas bantuan akses arsip serta sumber-sumber dokumentasi sejarah yang sangat berharga. Data yang saya peroleh dari arsip Didaktika menjadi salah satu pilar penting dalam melengkapi narasi sejarah dalam skripsi ini.
9. Teruntuk kedua orang tua penulis, Ayah Sofyan dan Mama Yayuk, terima kasih atas rumah yang selalu hangat, makanan yang enak, tempat tidur yang nyaman, serta doa-doa yang tak pernah putus dipanjatkan untuk penulis. Mama dan Ayah mungkin tidaklah sempurna, namun demi Allah, kalian adalah anugerah paling berharga yang pernah Allah berikan dalam hidup penulis. Berkat setiap hal baik yang kalian ajarkan sejak penulis kecil hingga dewasa, serta kekuatan doa dari kalian, penulis bisa bertahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, hiduplah lebih lama; temani penulis sampai kalian sempat tersenyum bahagia melihat anak kalian ini berhasil dalam berjuang.
10. Untuk kedua adik tercinta, Darren dan Atika, yang menjadi salah satu alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang. Untuk Darren, terima kasih sudah menjadi sumber tawa di rumah. Tingkah lucu dan menggemaskanmu selalu menjadi pemantik semangat yang luar biasa bagi penulis saat merasa jenuh dalam menyusun tugas akhir ini. Dan untuk Atika, melihat pertumbuhanmu adalah salah satu hal yang paling penulis syukuri. Jadilah wanita kuat yang tangguh namun tetap berhati

lembut, yang mampu menjaga diri, serta mengejar masa depanmu dengan penuh percaya diri. Penulis sangat menyayangi kalian berdua.

11. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat di grup "Migrasi Uhuyy": Novia, Gina, Esa, Nasywa, Snep, Zaza, Roro, Sasa, Ghina, Grace, Andhien, Kaila, Diva, dan Adinda. Terima kasih atas segala dukungan moral dan kebersamaan dalam mendampingi penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini. Seluruh rangkaian perjalanan akademis ini menjadi kenangan yang tak ternilai harganya karena dilalui bersama kalian.
12. Teruntuk mereka yang tak pernah beranjak dan selalu setia sejak masa SMP hingga hari ini, sahabat sekaligus keluarga kedua bagi penulis: Putri, Nasywa, Ghefira, Talitha, Anita, Reni, Indah, Adinda, dan Redintya. Terima kasih sudah selalu ada dalam setiap fase kehidupan penulis hingga titik penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir dan teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, menghadapi banyak hal rumit dan menyakitkan tanpa pernah benar-benar memilih untuk berhenti. Terima kasih sudah kuat melewati fase-fase emosional yang penuh keraguan dan keputusasaan. Perjalanan menyusun skripsi ini memberikan satu pelajaran berharga: bahwa sesulit apa pun proses yang sedang dilalui, dunia akan terus berganti siang dan malam. Oleh karena itu, bangkit menyelesaikan apa yang telah dimulai adalah jalan satu-satunya. Lembar ini adalah pengingat bahwa saat semuanya belum sesuai harapan, tak apa untuk sesekali mengambil jeda. Kamu tidak gagal, kamu hanya sedang berproses menuju apa yang telah Tuhan persiapkan. Terima kasih telah bertahan dan menyelesaikannya dengan sangat baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Program Studi Pendidikan Sejarah dari Era IKIP Jakarta

hingga Universitas Negeri Jakarta (1970–2020)” ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai arsip kelembagaan yang mengintegrasikan rekam jejak historis serta kronologi kepemimpinan Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang selama ini masih tersebar.

Depok, 27 Mei 2026



Depia Febiyola



DAFTAR ISI

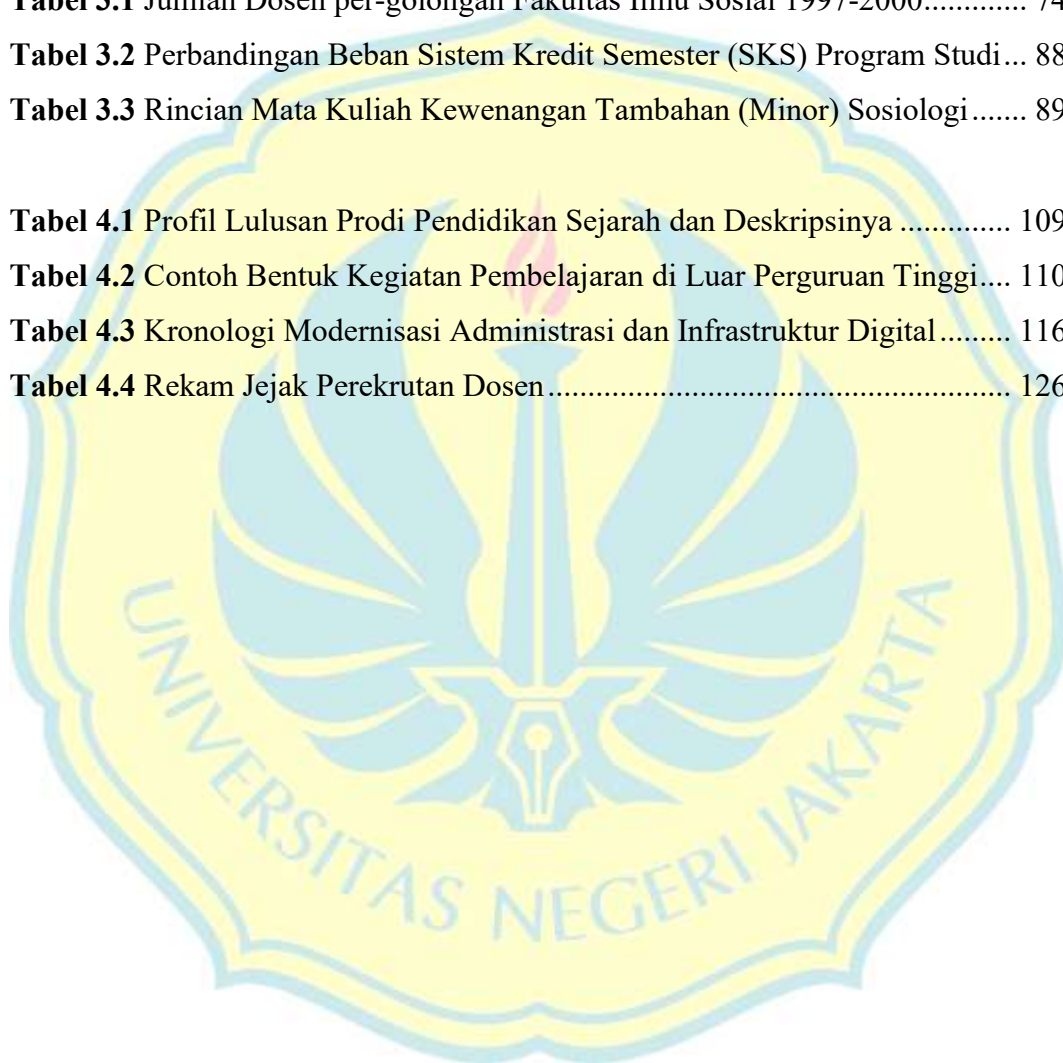
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISTILAH	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. PEMBATAAN MASALAH DAN PERUMUSAN MASALAH	6
1. Pembatasan Masalah	6
2. Perumusan Masalah	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN	7
1. Tujuan	7
2. Kegunaan	8
D. KERANGKA ANALISIS	8
E. METODE DAN BAHAN SUMBER	12

1. Metode Penelitian.....	12
2. Sumber Penelitian.....	14
BAB II	16
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH PADA MASA IKIP	
JAKARTA (1970-1999)	16
A. PROFIL KELEMBAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH DALAM STRUKTUR IKIP JAKARTA	16
B. POLA KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI MINOR SOSIOLOGI- ANTROPOLOGI.....	29
C. TATA KELOLA AKADEMIK DAN MEKANISME KEPEMIMPINAN JURUSAN	39
D. KULTUR AKADEMIK DAN KARAKTERISTIK STUDI MAHASISWA ERA IKIP	48
BAB III.....	59
TRANSISI DAN ADAPTASI PROGRAM STUDI PASCA KONVERSI IKIP	
KE UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (1999–2005).....	59
A. KONVERSI KELEMBAGAAN DAN PERLUASAN MANDAT AKADEMIK	59
B. PENATAAN STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL.....	71
C. DINAMIKA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI NON- KEPENDIDIKAN	78
D. REORIENTASI KURIKULUM DAN SPESIALISASI BIDANG ILMU SEJARAH	86
BAB IV	94
ERA KONSOLIDASI DAN PENGUATAN STANDAR MUTU PADA MASA	
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (2005–2020).....	94
A. RESTRUKTURISASI KELEMBAGAAN DAN PERUBAHAN	

NOMENKLATUR PROGRAM STUDI.....	94
B. TRANSFORMASI KURIKULUM DAN MODERNISASI	
ADMINISTRASI AKADEMIK.....	102
1. Dinamika dan Transformasi Kurikulum Pendidikan Sejarah	103
2. Modernisasi Administrasi Akademik Berbasis Digital	112
C. STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI DAN SINERGI	
ALUMNI DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN	117
1. Dinamika Kepemimpinan dan Strategi Manajerial Koorprodi.....	117
2. Pengembangan dan Regenerasi Dosen Berbasis Hibridisasi Keilmuan ..	125
3. Kiprah Lulusan dan Sinergi Jaringan Alumni (IKASA)	138
D. RESPONS DAN ADAPTASI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI	
COVID-19	146
BAB V	158
KESIMPULAN	158
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	174
RIWAYAT HIDUP	265

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Jenjang Akta Mengajar	33
Tabel 2.2 Struktur Program dan Distribusi Kredit yang Disempurnakan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 583/D/T Tertanggal 20 Maret 1986 yang Mulai Berlaku Semester I 1987/1988	34
Tabel 3.1 Jumlah Dosen per-golongan Fakultas Ilmu Sosial 1997-2000.....	74
Tabel 3.2 Perbandingan Beban Sistem Kredit Semester (SKS) Program Studi...	88
Tabel 3.3 Rincian Mata Kuliah Kewenangan Tambahan (Minor) Sosiologi.....	89
Tabel 4.1 Profil Lulusan Prodi Pendidikan Sejarah dan Deskripsinya	109
Tabel 4.2 Contoh Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi....	110
Tabel 4.3 Kronologi Modernisasi Administrasi dan Infrastruktur Digital	116
Tabel 4.4 Rekam Jejak Perekrutan Dosen	126



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Indonesia Jl. Salemba Raya No. 4. Cikal bakal Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Jakarta.....	18
Gambar 2.2 Rangkaian Karnaval saat Dies Natalis dan Hari Jadi Sarjana IKIP Jakarta Tahun 1968	19
Gambar 2.3 Serah Terima Jabatan dari Rektor Lama Prof. Dr. Winarno Surakhmad ke Rektor Baru, Prof. Dr. Soedjiran Resosudarmo, M.A	24
Gambar 2.4 Upacara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Rektor IKIP Jakarta dari Soedjiran Resosudarmo kepada Conny R. Semiawan (1984).....	25
Gambar 2.5 Menteri P dan K Syaref Thayeb didampingi Rektor IKIP Jakarta Winarno Surakhmad usai peresmian Fakultas Psikologi tanggal 10 April 1976.....	27
Gambar 2.6 Peresmian Lab School, Tanggal 1 Februari 1968.....	30
Gambar 2.7 Kuliah Kerja Lapangan Angkatan 2010 di Tahun 2013 dengan Tema “Menapak Jejak Pergerakan Mengurai Semangat Kebangsaan”	42
Gambar 2.8 Salah seorang mahasiswa IKIP Jakarta menutup kepala dengan kedua tangannya untuk menghindari serangan dari tentara dalam bentrok mahasiswa dan tentara pada aksi demonstrasi 1998.	56
Gambar 2.9 Mahasiswa IKIP Jakarta melakukan long march dari Kampus IKIP Jakarta Rawamangun menuju gedung DPR/MPR RI dalam rangkaian aksi demonstrasi 12 Mei 1998.	57
Gambar 3.1 Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Dr. Sutjipto sebagai Rektor IKIP Jakarta oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada 19 Februari 1997	63
Gambar 3.2 Presiden B.J. Habibie (kiri) dan Mendikbud Yuwono Sudarsono (kanan) dalam Peresmian Perubahan Status Enam IKIP Menjadi Universitas	65
Gambar 3.3 Prof. Dr. Sutjipto mewakili kelima IKIP lain dalam peresmian perubahan status IKIP menjadi Universitas.....	66
Gambar 4.1 Gedung Teater Sastra tampak dari belakang sebelum dihancurkan untuk pembangunan Gedung IDB I.	98
Gambar 4.2 Gedung A Tata Usaha UNJ sebelum dihancurkan untuk dibangun Gedung	

IDB II	98
Gambar 4.3 Kegiatan Bedah Buku "Menjerat Gus Dur" di Aula Gedung Bung Hatta UNJ Tahun 2020 (Sumber: NU Online, diakses pada 5 Juni 2026).....	148
Gambar 4.4 Kegiatan Bedah Buku "Aswaja & Marhaenisme" di Gedung Pascasarjana UNJ (2020).....	149
Gambar 4.5 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Daring Prodi Pendidikan Sejarah UNJ Bersama MGMP Karawang (2020)	154



DAFTAR ISTILAH



Action Curriculum	: Kurikulum yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktik atau terapan langsung di lapangan.
Adaptive Efficiency	: Kapasitas sebuah sistem atau institusi untuk belajar, berinovasi, dan menyesuaikan diri dari waktu ke waktu guna menekan tingginya biaya transaksi birokrasi.
Akta Mengajar	: Lisensi atau sertifikasi kualifikasi berjenjang bagi lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mendapatkan kewenangan mengajar secara profesional di sekolah.
Alih Program	: Kebijakan penyetaraan kurikulum di era IKIP bagi mahasiswa atau guru bergelar Sarjana Muda (S-01/BA) untuk melanjutkan studi tambahan dan menyusun skripsi agar mendapatkan kualifikasi Sarjana penuh (S-1).
Amerikanisasi Pendidikan	: Pengadopsian model dan sistem pendidikan dari Amerika Serikat (seperti Social Studies) yang pada Kurikulum 1975 menggeser kemandirian disiplin ilmu sejarah menjadi bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
Asas Fleksibilitas	: Sistem kurikulum di Universitas Negeri Jakarta yang memungkinkan mahasiswa mengambil program kewenangan utama (Mayor) dan kewenangan tambahan (Minor) secara lintas disiplin ilmu. Asosiasi Guru Sejarah Indonesia
Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI)	: Organisasi profesi guru sejarah tingkat nasional yang bekerja sama dengan program studi untuk mengevaluasi tantangan pengajaran di lapangan serta merumuskan kebijakan terkait mata pelajaran sejarah.
Augmentation Effect	: Efek pelipatgandaan kinerja dalam organisasi yang dihasilkan dari visi gaya kepemimpinan transformasional, di mana hasilnya jauh melampaui target manajemen rutin biasa.
Babad Baru	: Istilah sindiran yang digunakan akademisi terhadap penulisan sejarah masa Orde Baru



Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi (BEMP)	: yang dianggap tidak objektif dan sekadar menjadi alat propaganda untuk memuja kejayaan penguasa.
Badan Hukum Pendidikan (BHP)	: Organisasi kemahasiswaan tingkat program studi yang menjadi motor penggerak teknis kegiatan kemahasiswaan dan berkolaborasi erat dengan jaringan alumni.
Belajar dari Rumah (BDR)	: Status kelembagaan perguruan tinggi yang menuntut kemandirian finansial dan tata kelola otonom, yang pada masa transisi UNJ diupayakan salah satunya melalui skema penggalangan dana mandiri prodi.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	: Sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pemerintah sebagai respons darurat untuk membatasi interaksi fisik selama masa pandemi COVID-19.
Charisma (Karisma)	: Rumusan kompetensi, keterampilan, dan kemampuan akhir spesifik yang secara wajib harus dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan masa studi di program studi.
Contingent Reward	: Karakteristik dalam kepemimpinan transformasional di mana pemimpin mampu membangkitkan kepercayaan penuh dan kekaguman dari bawahannya terhadap misi organisasi.
Dana Pengembangan Program Studi (DPPS)	: Salah satu dimensi kepemimpinan transaksional yang berupa kesepakatan atau pertukaran timbal balik antara pemimpin dan bawahan untuk mencapai tujuan tertentu.
Departementalisasi	: Skema desentralisasi pengelolaan dana di tingkat jurusan pada kisaran tahun 2003 yang membuka peluang prodi untuk mengelola finansial secara lebih mandiri melalui penerimaan mahasiswa.
Design Down	: Kebijakan manajemen perguruan tinggi pada era 1970-an yang melebur otonomi fakultas secara administratif dan memusatkan seluruh sumber daya akademik di tingkat institut.
	: Metode perancangan kurikulum yang menetapkan profil lulusan yang diinginkan terlebih dahulu, baru kemudian diturunkan menjadi capaian pembelajaran dan isi mata kuliah.



Double Major (Gelar Ganda)	: Sistem kurikulum yang memungkinkan mahasiswa menempuh dua bidang studi secara sekaligus sebagai kewenangan utama, atau kombinasi antara kewenangan utama dan tambahan.
Drop Out (DO)	: Sanksi pemutusan atau ancaman putus status studi bagi mahasiswa yang diakibatkan oleh kendala administratif, batas waktu studi, maupun ketidakmampuan melunasi kewajiban finansial.
Dualisme Kelembagaan	: Situasi di mana terdapat dua sistem atau institusi pendidikan guru yang beroperasi bersamaan namun dengan standar dan naungan kementerian yang berbeda.
Early Warning System	: Instrumen mitigasi awal yang diaktifkan universitas untuk mengantisipasi krisis, seperti penyebaran virus Covid-19, melalui pengaturan mobilitas, penanggulangan kegiatan, dan pelaporan kesehatan.
Eselonisasi	: Sistem penjenjangan jabatan struktural dalam birokrasi pemerintahan Orde Baru yang diterapkan di lingkungan perguruan tinggi negeri untuk memetakan otoritas kepemimpinan.
Evaluasi Kinerja Akademik	: Tim penilai dari kementerian (Kemristekdikti) yang bertugas meninjau, mengaudit, dan menindaklanjuti penyelenggaraan standar mutu akademik di perguruan tinggi.
Exogenous Shocks	: Guncangan atau tekanan dari faktor eksternal (seperti perubahan regulasi dari pemerintah) yang memaksa sebuah institusi untuk mengubah struktur atau tata kelolanya agar dapat bertahan.
Extra Effort	: Upaya luar biasa atau motivasi ekstra dari anggota organisasi yang berhasil dibangkitkan oleh pemimpin karismatik untuk mencapai tujuan bersama meski dalam kondisi terbatas.
Gelas Kosong	: Filosofi belajar yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek mandiri yang harus aktif mencari dan mengisi pengetahuan dari berbagai sumber, bukan sekadar pasif menunggu materi dari dosen.



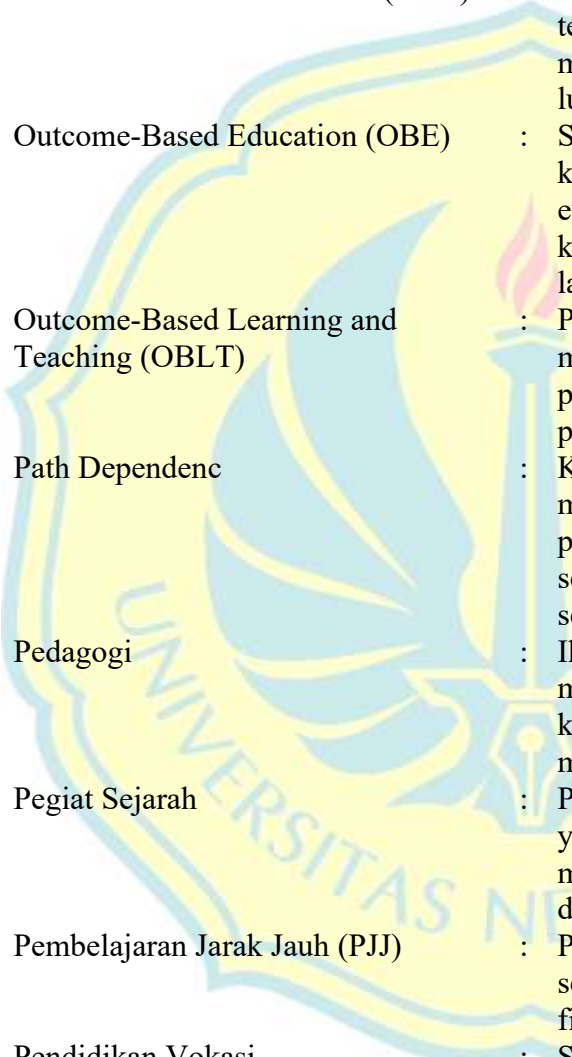
Gradualisme	: Praktik kelambanan yang disengaja oleh pemerintah kolonial Belanda dalam menyetarakan mutu sekolah bumiputra atau mempercepat lahirnya pendidikan tinggi di Indonesia.
Guru Militer (Gumil)	: Posisi tenaga pendidik di lingkungan institusi militer (seperti Kodikal dan Seskoal) yang mengaplikasikan keterampilan ilmu pedagogis untuk melatih prajurit dan perwira.
Heuristik	: Tahap dalam metode penelitian sejarah yang berfokus pada kegiatan pencarian, pengumpulan, dan penelusuran sumber-sumber sejarah yang relevan.
Historiografi	: Tahap akhir dalam penelitian sejarah yang berupa proses penulisan narasi dan penyajian analisis masa lalu secara sistematis dan argumentatif.
Idealized Influence	: Dimensi dalam kepemimpinan transformasional di mana pemimpin bertindak sebagai teladan moral dan profesional yang dihormati dan diikuti oleh bawahannya.
Ijazah Aspal	: Istilah populer untuk menyebut ijazah asli tapi palsu yang sempat meresahkan dunia pendidikan pada era 1970-an.
IKASA	: Organisasi resmi alumni Prodi Pendidikan Sejarah UNJ yang berfungsi mewadahi jaringan profesi lulusan serta berkontribusi aktif pada pengembangan akademik maupun sosial mahasiswa aktif.
Incremental Change	: Proses perubahan kelembagaan yang bersifat bertahap atau evolusioner dalam belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
Individualized Consideration	: Dimensi kepemimpinan transformasional di mana pemimpin memberikan perhatian pribadi pada pertumbuhan karir dan kebutuhan setiap anggotanya.
Industri Sejarah	: Ranah pekerjaan dan pemanfaatan praktis ilmu sejarah sebagai kebutuhan publik yang dikemas melalui berbagai media kreatif, seperti film dokumenter, biografi, hingga pengelolaan museum.
Inspirational Motivation	: Kemampuan pemimpin dalam gaya transformasional untuk mengomunikasikan

	visi masa depan yang menarik dan memotivasi organisasi untuk bergerak maju.
Institutional Change	: Teori perubahan kelembagaan dari Douglass C. North yang mendefinisikan institusi sebagai aturan main (rules of the game) yang akan selalu beradaptasi terhadap dinamika lingkungannya.
Intellectual Stimulation	: Dimensi kepemimpinan transformasional yang mendorong bawahan untuk berpikir kreatif, kritis, dan inovatif dalam memecahkan masalah.
Interpretasi	: Tahapan dalam metode sejarah yang berfungsi merangkai dan menafsirkan fakta-fakta historis yang telah diverifikasi ke dalam suatu pemahaman yang utuh dan koheren
Isolasi Mandiri	: Protokol kesehatan berupa kewajiban karantina mandiri selama waktu tertentu (14 hari) bagi sivitas akademika guna memutus rantai penularan wabah penyakit.
Kepemimpinan Transformasional	: Konsep kepemimpinan dari Bernard M. Bass di mana seorang pemimpin mampu menginspirasi dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai visi organisasi yang melampaui kepentingan pribadi.
KKNI	: Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan dan mengintegrasikan sektor Pendidikan dengan kebutuhan pelatihan kerja.
Konversi Kelembagaan	: Proses perubahan status, struktur, dan mandat suatu institusi secara menyeluruh akibat kebijakan eksternal.
Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	: Kegiatan akademik lapangan di luar kampus yang mewajibkan mahasiswa melakukan observasi dan interaksi langsung dengan objek sejarah atau lingkungan sosial masyarakat.
Kurikulum 2013 (K-13)	: Kurikulum nasional yang membagi pembelajaran sejarah di tingkat sekolah menengah menjadi mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan Sejarah Peminatan (berbasis daya kritis dan analisis)
Kurikulum Berbasis Kompetensi	: Kurikulum nasional tahun 2004 yang menekankan pada standar kompetensi

(KBK)	siswa, namun sempat menuai polemik karena dianggap menghilangkan beberapa fakta sejarah krusial dalam silabusnya.
Kurikulum Fleksibel	: Kebijakan kurikulum di era transisi IKIP Jakarta (1997) yang rancang agar mahasiswa memiliki keluwesan keahlian yang relevan untuk diserap oleh pasar kerja non-kependidikan.
Kurikulum S1 Plus	: Gagasan kurikulum prodi pendidikan yang merancang enam semester pendidikan akademik keprofesian teoretis dan dipadukan dengan dua semester penuh praktik mengajar di sekolah.
Kursus B-I dan B-II	: Program pendidikan guru singkat pada era awal kemerdekaan yang dirancang pemerintah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar sekolah menengah secara cepat.
Kweekschool	: Sekolah pembibitan guru yang didirikan pada masa pemerintahan Hindia Belanda dengan tujuan menghasilkan tenaga pendidik pribumi yang terstandarisasi.
Laba Investasi Individual (LII)	: Indikator metrik ekonomi yang menunjukkan tingkat keuntungan finansial dari investasi pendidikan yang ditempuh oleh individu saat memasuki dunia kerja.
Laboratory School	: Sekolah percobaan yang dikelola oleh institusi kependidikan sebagai tempat latihan mengajar bagi mahasiswa keguruan sekaligus wadah eksperimen metode pendidikan inovatif.
Lembaga Pedologi	: Unit kelembagaan di era IKIP yang berfungsi untuk meneliti perilaku, perkembangan, dan membimbing siswa di sekolah percobaan secara saintifik.
Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	: Perguruan tinggi yang diberikan mandat khusus oleh pemerintah untuk mendidik dan mencetak calon guru serta tenaga kependidikan profesional.
Lockdown	: Kebijakan penghentian aktivitas fisik secara menyeluruh dan penutupan akses fasilitas publik oleh institusi atau pemerintah demi menekan lonjakan penyebaran infeksi wabah
Mahasiswa Kupu-kupu	: Istilah sosiologis untuk mahasiswa berkarakteristik kuliah-pulang yang



	cenderung apatis terhadap organisasi akibat dampak kebijakan Normalisasi Kehidupan Kampus era Orde Baru.
Mahasiswa Kura-kura	: Istilah untuk mahasiswa berkarakteristik “kuliah-rapat” yang tetap berupaya menjaga nalar kritis dan aktif berorganisasi.
Mandat Ganda	: Wewenang kelembagaan UNJ berdasarkan Keppres No. 93/1999 untuk menyelenggarakan dua tugas sekaligus, yakni mengelola ilmu murni/terapan sekaligus tetap wajib mengembangkan ilmu kependidikan.
Maximizing Behavior	: Perilaku atau manuver rasional dari aktor/organisasi untuk mengoptimalkan keuntungan dan peluang di bawah kelonggaran sebuah aturan institusi yang baru.
Mayor	: Program keahlian dan kewenangan ilmu utama yang diwajibkan untuk dikuasai oleh mahasiswa di dalam struktur kurikulum program studi.
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	: Kebijakan pendidikan tinggi yang merombak pembatasan kurikulum kaku, memberikan hak bagi mahasiswa untuk menempuh pengalaman belajar di luar prodi dan kampus.
Metode Sejarah	: Prosedur penelitian sistematis untuk merekonstruksi masa lalu yang terdiri dari tahapan pemilihan topik, heuristik/pengumpulan sumber, verifikasi/kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.
Microteaching	: Mata kuliah prasyarat simulasi mengajar di kampus untuk menguji kelayakan, otoritas keilmuan, dan keterampilan calon guru sebelum diterjunkan langsung ke sekolah.
Minor	: Program keahlian tambahan yang ditujukan agar mahasiswa memiliki kompetensi pendukung multidisiplin (misalnya minor sosiologi atau antropologi bagi mahasiswa sejarah).
Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	: Forum atau wadah asosiasi profesi guru mata pelajaran sejenis yang berfungsi untuk mengevaluasi kurikulum, bertukar metode mengajar, dan memecahkan kendala teknis di tingkat sekolah.



Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK/BKK)	: Kebijakan pemerintah era Orde Baru yang melarang kegiatan politik praktis di dalam kampus.
One Man One Vote	: Prinsip sistem pemilihan demokratis yang memastikan setiap anggota memiliki satu hak suara setara, yang mulai diadaptasi oleh organisasi alumni untuk merangkul anggotanya secara transparan.
Outcome-Based Curriculum (OBC)	: Rancangan kurikulum yang disusun secara terbalik (design down), di mana pemetaan mata kuliah diturunkan dari target profil lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya.
Outcome-Based Education (OBE)	: Sistem pendidikan yang orientasi kurikulum, gaya mengajar, dan metode evaluasinya dirancang berdasarkan profil kompetensi akhir yang dibutuhkan lapangan kerja.
Outcome-Based Learning and Teaching (OBLT)	: Pendekatan operasional dalam OBE yang mengubah gaya pengajaran dari sekadar penyampaian materi menjadi fasilitasi pengalaman belajar mahasiswa.
Path Dependenc	: Konsep ketergantungan jalur yang menjelaskan bahwa arah adaptasi dan pilihan masa depan sebuah institusi akan selalu dibatasi serta dipengaruhi oleh sejarah dan identitas masa lalunya.
Pedagogi	: Ilmu atau seni mengajar yang menjadi muatan fokus utama dan identitas kurikulum pendidikan guru dalam mencetak tenaga pendidik profesional.
Pegiat Sejarah	: Profil kompetensi lulusan Sejarah UNJ yang disiapkan secara khusus untuk mengelola narasi masa lalu agar dapat disajikan ke ruang publik.
Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	: Pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan secara virtual tanpa memerlukan kehadiran fisik sivitas akademika di ruang kelas.
Pendidikan Vokasi	: Sistem pendidikan tinggi yang berfokus pada penguasaan keahlian terapan dan praktik kerja nyata guna menjawab kebutuhan industri.
Periodisasi	: Pembabakan atau pengelompokan waktu dalam penelitian sejarah ke dalam beberapa fase tertentu untuk mempermudah analisis perubahan dari masa ke masa.
Program Banci	: Istilah kritis untuk menyindir program studi

	masa transisi yang dinilai tidak maksimal, di mana identitas kependidikannya memudar namun basis ilmu murninya juga belum terbentuk matang.
Program Studi	: Kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum serta metode pembelajaran tertentu sebagai ujung tombak pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
Project-Based Learning & Case-Based Learning	: Metode pembelajaran aktif yang menempatkan mahasiswa pada penyelesaian proyek nyata atau pemecahan studi kasus spesifik sebagai bentuk evaluasi belajar.
Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI)	: Metode penerapan pada Kurikulum 1975 di mana setiap kegiatan belajar-mengajar dituntut untuk memiliki rumusan tujuan instruksional yang jelas, terukur, dan fokus pada hasil akhir.
Ruang Baca Sejarah (RBS)	: Fasilitas literatur khusus yang diinisiasi menjadi laboratorium pendidikan sejarah, berfungsi sebagai penyedia referensi bacaan terstruktur sekaligus pusat interaksi intelektual mahasiswa.
Rules of the Game	: Aturan main berupa Batasan formal (hukum/regulasi) dan batasan informal (budaya/tradisi) yang diciptakan untuk mengatur interaksi manusia di dalam sebuah institusi.
Sejarah Publik	: Kajian ilmu sejarah dengan pendekatan interdisipliner yang bertujuan membawa narasi sejarah agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat di luar ranah pendidikan formal.
Temu Bentuk Sambung Rasa (TETUKARASA)	: Forum kajian dan tradisi kegiatan alam terbuka mahasiswa Sejarah UNJ yang digagas alumni sejak 1985 untuk melatih tanggung jawab, kerja sama, dan menjadi tempat silaturahmi keluarga besar prodi pendidikan sejarah.
Thinking Curriculum	: Pendekatan kurikulum yang menekankan pada penguatan konsep teoretis dan kedalaman pemikiran akademik suatu disiplin ilmu.
Tiga Buta	: Istilah dalam program pemberantasan buta aksara pemerintah era 1970-an yang



Traditional Teaching	mencakup buta aksara dan angka Latin, buta bahasa Indonesia, serta buta pendidikan dasar. : Pendekatan gaya mengajar konvensional di mana dosen menjadi subjek tunggal penyampai materi dan mahasiswa hanya dituntut untuk mendengarkan di dalam kelas.
Transaction Costs	: Konsep dalam teori perubahan kelembagaan yang merujuk pada beban, hambatan waktu, atau kerumitan birokrasi yang harus dipangkas agar organisasi berjalan lebih lincah dan efisien.
Transactional Leadership	: Gaya kepemimpinan yang berfokus pada manajemen operasional rutin dan kesepakatan pertukaran timbal balik antara pemimpin dan pengikut.
Transformation Teaching	: Pendekatan pengajaran modern yang difokuskan pada keterlibatan aktif dan pengalaman langsung mahasiswa dalam proses pembelajaran.
Tridarma Perguruan Tinggi	: Tiga pilar kewajiban utama yang harus diselenggarakan oleh perguruan tinggi, meliputi unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
Uang Kuliah Tunggal (UKT)	: Sistem pembiayaan pendidikan di perguruan tinggi negeri yang pembayarannya dibebankan dan ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa setiap semester.
University Pattern	: Struktur kurikulum pasca-konversi yang mengharuskan mahasiswa menguasai materi teori bidang studi murni secara dominan pada semester-semester awal, sebelum mempelajari praktik kependidikan.
Upgrading (Peningkatan Status)	: Proses peningkatan jenjang hierarki program pendidikan vokasi (misalnya peralihan dari Diploma III menjadi Diploma IV) guna meningkatkan kompetensi dan nilai saing lulusannya di industri.
Verifikasi (Kritik Sumber)	: Tahapan dalam metode penelitian sejarah yang bertujuan untuk menguji keaslian, kredibilitas, dan kebenaran dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan.

- Wider Mandate (Perluasan Mandat) : Kebijakan dari pemerintah yang memberikan wewenang kepada perguruan tinggi eks-IKIP untuk membuka dan menyelenggarakan program studi ilmu murni dan terapan.
- Zero Growth : Kebijakan dari pemerintah untuk menghentikan atau membatasi secara ketat penambahan kuota formasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) baru, yang memicu fenomena penumpukan sarjana kependidikan



DAFTAR SINGKATAN

4I	: Empat Dimensi Kepemimpinan Transformasional (<i>Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration</i>)
AAM	: Asisten Ahli Mengajar
AGSI	: Asosiasi Guru Sejarah Indonesia
AMSP	: Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BA	: <i>Bachelor of Arts</i>
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BAPSI	: Badan Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi
BDR	: Belajar dari Rumah
BEMP	: Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi
BHMN	: Badan Hukum Milik Negara
BHP	: Badan Hukum Pendidikan
BKD	: Beban Kinerja Dosen
BKK	: Badan Koordinasi Kemahasiswaan
BOP	: Bantuan Operasional Pendidikan
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
BP3K	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
BPA	: Buku Pedoman Akademik
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
D-2	: Diploma 2
D-3	: Diploma 3
D-4	: Diploma 4 (Sarjana Terapan)
Depdiknas	: Departemen Pendidikan Nasional
Dikti	: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Dirjen Dikti	: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Ditjen PDM	: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DO	: <i>Drop Out</i>
DPK	: Dosen Diperbantukan
DPPS	: Dana Pengembangan Program Studi
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
EKA	: Evaluasi Kinerja Akademik
EPSBED	: Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri
FAMRED	: Front Aksi Mahasiswa untuk Reformasi dan Demokrasi
FBS	: Fakultas Bahasa dan Seni
FE	: Fakultas Ekonomi
FIK	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
FIP	: Fakultas Ilmu Pendidikan



FIS	: Fakultas Ilmu Sosial
FKIE	: Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta
FKIP	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
FKIS	: Fakultas Keguruan Ilmu Sosial
FKPS	: Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial
FKSMJ	: Forum Komunikasi Senat Mahasiswa Se-Jabodetabek
FKSS	: Fakultas Keguruan Sastra dan Seni
FKT	: Fakultas Keguruan Ilmu Teknik
FMIPA	: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Forkot	: Forum Kota
FPIPS	: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
FPIS	: Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial
FT	: Fakultas Teknik
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara
GPjM	: Gugus Penjaminan Mutu
Gumil	: Guru Militer
IDB	: <i>Islamic Development Bank</i>
IKA	: Ikatan Alumni
IKA FIS	: Ikatan Alumni Fakultas Ilmu Sosial
IKASA	: Ikatan Alumni Sejarah; Ikatan Keluarga Besar Sejarah
IKIP	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IP	: Indeks Prestasi
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPG	: Institut Pendidikan Guru
IPKM	: Indeks Prestasi Kumulatif Minimal
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
ITB	: Institut Teknologi Bandung
K-13	: Kurikulum 2013
Kanwil	: Kantor Wilayah
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KDPPT	: Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepmenristekdikti	: Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Keppres	: Keputusan Presiden
KHI	: Komunitas Historia Indonesia
KKL	: Kuliah Kerja Lapangan
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KKNT	: Kuliah Kerja Nyata Tematik
Kodikal	: Komando Pendidikan Angkatan Laut
Koorprodi	: Koordinator Program Studi
Kopertis	: Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
KRS	: Kartu Rencana Studi



KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LAN	: <i>Local Area Network</i>
LII	: Laba Investasi Individual
LKIN	: Lomba Karya Ilmiah Nasional
LMS	: <i>Learning Management System</i>
LPjM	: Lembaga Penjaminan Mutu
LPM	: Lembaga Pers Mahasiswa
LPTK	: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
MA	: Madrasah Aliyah
MBB	: Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat
MBKM	: Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
Mendikbud	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Mendiknas	: Menteri Pendidikan Nasional
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MIPA	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
MK	: Mata Kuliah
MKB	: Mata Kuliah Keahlian Berkarya
MKBS	: Mata Kuliah Bidang Studi
MKDK	: Mata Kuliah Dasar Kependidikan
MKDU	: Mata Kuliah Dasar Umum
MKK	: Mata Kuliah Keahlian; Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan
MKU	: Mata Kuliah Umum
MPB	: Mata Kuliah Perilaku Berkarya
MPK	: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
Muskitnas	: Museum Kebangkitan Nasional
NHI	: <i>National Hotel Institute</i>
NKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus
OBAE	: <i>Outcome-Based Assessment and Evaluation</i>
OBC	: <i>Outcome-Based Curriculum</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
OBLT	: <i>Outcome-Based Learning and Teaching</i>
OPAC	: <i>On Line Public Access Catalog</i>
P2T	: Pembangunan untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi
P3SI	: Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah se-Indonesia
PANRB	: Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PBM	: Proses Belajar Mengajar
PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PD&K	: Pendidikan Dasar dan Kebudayaan
Pelita III	: Pembangunan Lima Tahun III
PGSLA	: Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas
PGSLP	: Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama
PGSM	: Program Guru Sekolah Menengah
PIPS	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
PISA	: <i>Programme for International Student Assessment</i>
PJJ	: Pembelajaran Jarak Jauh



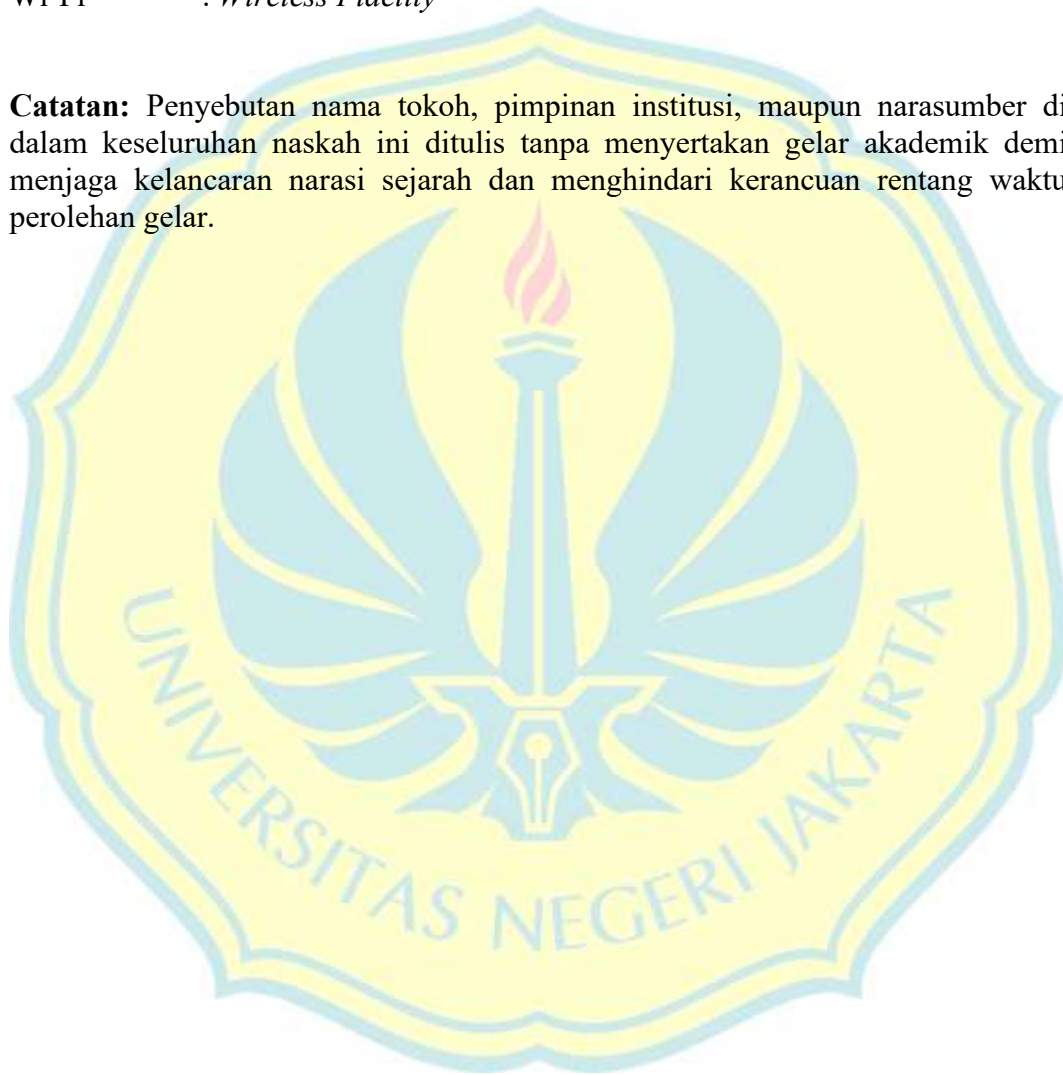
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PKL	: Praktik Kerja Lapangan
PKM	: Praktik Keterampilan Mengajar
PKP	: Praktek Kompetensi Pembelajaran
PL	: Profil Lulusan
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polri	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PP dan K	: Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan
PPEPP	: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PPG	: Pendidikan Profesi Guru
PPKn	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
PPL	: Praktik Pengalaman Lapangan
PPSI	: Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional
PPSP	: Proyek Perintis Sekolah Pembangunan
PPTI	: Pusat Pengembangan Teknologi Informasi
Prodi	: Program Studi
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PSPB	: Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
PTBB	: Pendidikan Teknik Busana Boga
PTIP	: Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTPG	: Perguruan Tinggi Pendidikan Guru
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
PUSKOM	: Pusat Komputer
Rakor	: Rapat Koordinasi
RBS	: Ruang Baca Sejarah
RI	: Republik Indonesia
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
S-01	: Sarjana Muda
S-1	: Strata 1 (Sarjana)
S2	: Strata 2 (Magister)
S3	: Strata 3 (Doktor)
S.E.	: Sarjana Ekonomi
S.Or.	: Sarjana Olahraga
S.Pd.	: Sarjana Pendidikan
S.S.	: Sarjana Sastra
S.Sen.	: Sarjana Seni
S.Si.	: Sarjana Sains
S.Sos.	: Sarjana Sosial
S.Tr.Par	: Sarjana Terapan Pariwisata
SEMAR	: Serikat Mahasiswa Rawamangun
SESKOAL	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut
SGB	: Sekolah Guru Bawah



SIAKAD	: Sistem Informasi Akademik
SIAKAT	: Sistem Informasi Akademik Terpadu
SIAKER	: Sistem Informasi Aktivitas Kinerja
SIALUMNI	: Sistem Informasi Alumni
SIANIT	: Sistem Informasi Alumni Terpadu
SIASET	: Sistem Informasi Aset Terpadu
SIBEA	: Sistem Informasi Beasiswa
SIBET	: Sistem Informasi Beasiswa Terpadu
SIKET	: Sistem Informasi Kepegawaian Terpadu
SIKUAT	: Sistem Informasi Keuangan Terpadu
SIKUR	: Sistem Informasi Kurikulum
SIOLA	: Sistem Informasi On-line Layanan Akademik
SIORTU	: Sistem Informasi Orang Tua
SIOT	: Sistem Informasi Orang Tua Terpadu
SIPENMABA	: Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
SIPISIS	: Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis CDS-ISIS
SIRAT	: Sistem Informasi Surat Terpadu
SISURAT	: Sistem Surat Elektronik
SK	: Surat Keputusan; Sistem Kredit
SKS	: Sistem Kredit Semester
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMU	: Sekolah Menengah Umum
SNPT	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SPG	: Sekolah Pendidikan Guru
SPMB	: Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
SPTK	: Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan
SS	: Sistem Semester
TETUKARASA	: Temu Bentuk Sambung Rasa
TIMS	: <i>Trends in International Math and Science</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TP	: Tenaga Pengajar
TPjM	: Tim Penjaminan Mutu
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UJP	: Usaha Jasa Pariwisata
UKM	: Universiti Kebangsaan Malaysia
UKT	: Uang Kuliah Tunggal
UM	: Universitas Negeri Malang
UMPTN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UN	: Ujian Nasional
UNESA	: Universitas Negeri Surabaya
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta
UNM	: Universitas Negeri Makassar
UNP	: Universitas Negeri Padang

UNS	: Universitas Sebelas Maret
UNY	: Universitas Negeri Yogyakarta
UPI	: Universitas Pendidikan Indonesia
UPSI	: Universiti Pendidikan Sultan Idris
UUD 45	: Undang-Undang Dasar 1945
WFH	: <i>Work From Home</i>
WFO	: <i>Work From Office</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Wi-Fi	: <i>Wireless Fidelity</i>

Catatan: Penyebutan nama tokoh, pimpinan institusi, maupun narasumber di dalam keseluruhan naskah ini ditulis tanpa menyertakan gelar akademik demi menjaga kelancaran narasi sejarah dan menghindari kerancuan rentang waktu perolehan gelar.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Undang-Undang RI 2012 No. 12, Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Angka 17.....	174
LAMPIRAN 2: Undang-Undang RI 2012 No. 12, Pendidikan Tinggi, Pasal 1 Angka 9.....	175
LAMPIRAN 3: Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 55 Tahun 1963 tentang Pendirian Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.	176
LAMPIRAN 4: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0174/0/1983 tentang Penataan Jurusan pada Fakultas di Lingkungan Universitas/Institut Negeri.....	177
LAMPIRAN 5: Keputusan Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta No. 2091/SP/1985 tentang Pelaksanaan Program Studi pada Jurusan di Lingkungan Fakultas IKIP Jakarta.....	178
LAMPIRAN 6: Antara, "Saran Presiden Untuk Memasukkan Pancasila, UUD 45 Dan GBHN Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi," 15 Februari 1975.	179
LAMPIRAN 7: Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 13 ayat (1) dan (3).	180
LAMPIRAN 8: Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta menjadi Universitas.	181
LAMPIRAN 9: Kompas, "Kurikulum Baru SPG Diciutkan dari 19 Menjadi 11 Mata Pelajaran," 7 Juni 1975.	182
LAMPIRAN 10: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0124/U/1979 tentang Jenjang Program Pendidikan Tinggi dan Program Akta Mengajar dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	183
LAMPIRAN 11: Editorial: Matrikulasi dan Didaktika", Didaktika, Desember 1987, hlm. 5-7.	189
LAMPIRAN 12: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 039/U/1980 tentang Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan.	192
LAMPIRAN 13: Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0462/U/1983 tentang Pelaksanaan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa sebagai Bidang/Program Pendidikan yang Berdiri Sendiri.....	193
LAMPIRAN 14: "Struktur Program Kurikulum 1984 SMA," hlm. 199, dalam Umasih, "Sejarah Pendidikan di Indonesia: Sebuah Telaah atas Perubahan Kurikulum Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun 1975-1994" (Tesis Magister, Pascasarjana Fakultas Sastra	195
LAMPIRAN 15: Berita Buana, "Pejabat2 eselon II Ditjen Pendidikan Tinggi dilantik", 19 September 1978.....	196
LAMPIRAN 16 : "Laporan Utama-Politik Pendidikan", Didaktika, Edisi 40, 2010, hlm. 12.	197
LAMPIRAN 17: Kompas, "60 pCt Pelajar Jakarta Belum Pernah Masuk Tempat-tempat Bersejarah," 31 Oktober 1975.	198
LAMPIRAN 18: Suara Karya, "IKIP Memang Belum Bisa Memenuhi Kebutuhan Guru", 1978.	199
LAMPIRAN 19: Kompas, "Kekurangan Guru 152 Ribu Guru SLTP dan 54 Ribu	

Guru SLTA", 18 April 1978.	200
LAMPIRAN 20: Didaktika, "Menapaki Jalan Menuju UNJ," No. 20 /Th. XXVI/ 2000, hlm. 3.	201
LAMPIRAN 21: Kompas, "Ricuh Sekitar Dana Fotocopy PPSP-IKIP Jakarta", 05 Oktober 1978.....	203
LAMPIRAN 22: "Tradisi Akademik IKIP Jakarta 1980-an," Didaktika, 2015, hlm. 30.	204
LAMPIRAN 23: "Dialah Ibu Kami, Conny," Didaktika, Edisi 40, 2010, hlm. 13.	205
LAMPIRAN 24: Suara Pembaruan, "Lembaga Pendidikan Guru Yang Berganti-ganti," 5 Januari 1996.....	206
LAMPIRAN 25: Kompas, "IKIP Menjadi Universitas adalah Kebutuhan Sejarah," 24 Januari 1996.....	207
LAMPIRAN 26: Republika, "Mendikbud: IKIP tidak Dibubarkan, tapi Diperluas," 25 Januari 1996.	208
LAMPIRAN 27: Suara Karya, "Mulai tahun ini, IKIP diubah menjadi Universitas," 4 Januari 1996.	209
LAMPIRAN 28: Suara Karya, "IKIP Jakarta Terapkan Kurikulum Fleksibel," 2 Agustus 1997.....	210
LAMPIRAN 29: Suara Karya, "Mulai 1998/1999, IKIP Jakarta Terima Mahasiswa Baru Non-Kependidikan," 3 Oktober 1997.....	211
LAMPIRAN 30: Kompas, "Disetujui, Perubahan IKIP Jadi Universitas," 10 Agustus 1999.....	212
LAMPIRAN 31: Keppres No. 93 Tahun 1999, Pasal 2 huruf (a) dan (b).....	213
LAMPIRAN 32: Kompas, "IKIP Menjadi Universitas: Bukan Sekadar Menambah Fakultas," 06 September 1999.	214
LAMPIRAN 33: Buku Pedoman Akademik (BPA) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2000, Koleksi Perpustakaan UNJ, hlm. 2, 5, 11, 296 dan 306–308.	215
LAMPIRAN 34: Buku Pedoman Kegiatan Akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2003/2004, (Jakarta: UNJ, 2003), hal. 4.	222
LAMPIRAN 35: Buku Pedoman Akademik (BPA) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2005, Koleksi Perpustakaan UNJ, hlm. 169-170.	223
LAMPIRAN 36: Suara Karya, "UNJ Tetap Fokuskan Penyediaan Tenaga Kependidikan," 16 September 1999.....	225
LAMPIRAN 37: Buku Pedoman Akademik (BPA) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2000, Koleksi Perpustakaan UNJ, hlm 375-377.	226
LAMPIRAN 38: Ade Mayasanto, "Laporan Khusus: Melirik Mekanisme Pengangkatan Birokrat UNJ", Majalah Didaktika, Edisi No. 20/Th.XXVI/2000.	229
LAMPIRAN 39: "Laporan Utama: Konversi IKIP, Marginalisasi Pendidikan", Majalah Didaktika, Edisi 38/Tahun 2009.	230
LAMPIRAN 40: Murnaria Manalu, "IKIP Jadi Universitas, Sudah Tepatkah?", Majalah Didaktika, Edisi 38/Tahun 2009.	232
LAMPIRAN 41: Buku Pedoman Kegiatan Akademik 2003/2004, Perpustakaan UNJ (Jakarta: 2003), hlm. 22, 62, 106.	233
LAMPIRAN 42: Naskah Akademik Organisasi dan Tata Kerja Universitas	

Negeri Jakarta, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2014), hlm. 38.....	236
LAMPIRAN 43: Surat Kabar Kompas, "LPTK Dilarang Rekrut Dosen dari Lulusannya Sendiri," 26 Januari 1996.	237
LAMPIRAN 44: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Surat Nomor: 2330/D2.2/03 perihal Pertimbangan untuk Pembukaan Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1) pada Universitas Negeri Jakarta, 6 November 2003.....	238
LAMPIRAN 45: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Surat Nomor: 126/D/T/2005 perihal Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1) pada Universitas Negeri Jakarta, 13 Januari 2005.	239
LAMPIRAN 46: Daftar Nama Dosen Jurusan Sejarah Tahun 2005. Buku Pedoman Akademik: Koleksi Perpustakaan UNJ, hlm. 179.....	240
LAMPIRAN 47: Majalah Didaktika, Edisi No. 33 Tahun 2007, Artikel "S.K Dikti: Antara Ada dan Tiada"	241
LAMPIRAN 48: Majalah Didaktika, Edisi No. 33 Tahun XXXIII 2007, Artikel "Kala UNJ Menunggu 'Seragam' BHP".	243
LAMPIRAN 49: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 46 ayat (2).	245
LAMPIRAN 50: Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 257/M/KPT/2017.	247
LAMPIRAN 51: Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2008/2009, hlm. 221.	248
LAMPIRAN 52: Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2010/2011, hlm. 92.	249
LAMPIRAN 53: "Kurikulum Seumur Jagung," Majalah Didaktika, Edisi No. 33/Tahun XXXIII/2007.....	250
LAMPIRAN 54: Panduan Implementasi Pendidikan Berbasis Capaian (Outcome-Based Education) Universitas Negeri Jakarta, 2024, hlm. 6-7.	251
LAMPIRAN 55: Panduan Implementasi Pendidikan Berbasis Capaian (Outcome-Based Education), hlm. 22.	253
LAMPIRAN 56: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 15.	254
LAMPIRAN 57: Buku Pedoman Akademik (BPA) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2005, hlm. 54-55.	255
LAMPIRAN 58: Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2008/2009, hlm. 103.	256
LAMPIRAN 59: Tim Satlak Tatanan Normal Baru UNJ, Buku Saku Panduan Normal Baru Universitas Negeri Jakarta (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020)	257
LAMPIRAN 60: Universitas Negeri Jakarta, Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 5/UN39/SE/2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Virus COVID-19, 2020.....	258
LAMPIRAN 61: Universitas Negeri Jakarta, Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 22/UN39/SE/2020 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta, 13 September 2020	259

LAMPIRAN 62: Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)	260
LAMPIRAN 63: Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Angkatan 2008 pada Tahun 2011.	261
LAMPIRAN 64: Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Angkatan 2009 pada Tahun 2012.	262
LAMPIRAN 65: Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Angkatan 2011 pada Tahun 2014.	263
LAMPIRAN 66: Dokumentasi Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Angkatan 2012 pada Tahun 2015.	264

